

Bahasa Inggris untuk Komunikasi di Tempat Wisata Bersejarah Ke'te Kesu Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Dewi Nuryanti

Program Studi Bahasa Inggris, Institut Bisnis Nusantara

*Email : dewiwahid@ibn.ac.id

ABSTRAK

Kelompok belajar Bahasa Inggris pada *The Britni English* bekerjasama dengan UPT SDN 03 Makale membutuhkan pembekalan dan pelatihan penggunaan Bahasa Inggris di tempat wisata bagi siswa-siswanya. Materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan dan pelatihan nantinya digunakan sebagai salah satu modul bahan ajar bagi peserta didik. Pelatihan dilaksanakan melalui ruang virtual Zoom yang disertai dengan latihan-latihan sederhana, sementara itu proses praktik penggunaan Bahasa Inggris oleh siswa-siswa dilaksanakan di tempat wisata Ke'te Kesu Tana Toraja yang mereka kunjungi. Pelatihan difokuskan pada penjelasan 1) penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan bidang wisata; 2) percakapan sederhana dalam menjelaskan tempat wisata tertentu. Adapun kegiatan pelatihan mencakup penjelasan tentang penggunaan kosa kata tertentu terkait bidang wisata dan percakapan yang dapat dilakukan di tempat wisata. Evaluasi dari Latihan yang diberikan juga dilakukan bersama dengan pengajar *The Britni English*. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, siswa-siswa *The Britni English* mampu dan berani menggunakan Bahasa Inggris baik di kelas maupun saat mereka mengunjungi ruang publik lainnya.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Komunikasi, Ke'te Kesu, *The Britni English*, Wisata Bersejarah

1. PENDAHULUAN

Proses belajar siswa tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melalui pendidikan non formal seperti suatu lembaga kursus. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4 dan 5 disebutkan bahwa ayat 4) Satuan Pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majlis taklim, serta satuan Pendidikan yang sejenis; dan ayat 5) Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (<https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>)

Salah satu lembaga kursus yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bahasa Asing, khususnya Bahasa Inggris, adalah lembaga kursus *The Britni English*. Melalui lembaga kursus *The Britni English*, siswa-siswa dapat mempelajari Bahasa Inggris dari pelafalan hingga membaca teks dengan materi yang lengkap. Materi yang diberikan membantu siswa dalam memperluas kosa kata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan meningkatkan

kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Lembaga kursus ini juga menyediakan latihan dan praktik secara teratur untuk memperkuat kemampuan berbahasa Inggris peserta. Latihan ini dapat berupa permainan, peran, simulasi, diskusi, dan tugas tertulis. Di akhir, untuk melihat perkembangan belajar siswa, maka evaluasi dan tes juga dilakukan.

Tidak hanya kegiatan pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan kemampuan siswa maka lembaga kursus *The Britni English* juga memiliki program pembelajaran di luar kelas atau kegiatan *Study Tour*. Salah satu daerah tujuan kegiatan *Study Tour* tahun 2023 yaitu mengunjungi daerah wisata Ke'te Kesu, Tana Toraja. Kete Kesu adalah suatu desa wisata di kawasan Tana Toraja yang dikenal karena adat dan kehidupan tradisional masyarakat dapat ditemukan di kawasan ini (<https://infotoraja.com/wisata/kete-kesu/>, <https://wonderfulimages.kememparekraf.go.id/read/520/menyusuri-desa-adat-kete-kesu>). Oleh karena keelokan wilayahnya, Ke'te Kesu dipilih sebagai tempat bagi siswa-siswa *The Britni English* melatih kemampuan berbahasa Inggris di Kawasan wisata. Daerah ini menjadi tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh turis local maupun asing.

Penulis bekerjasama dengan UPT SDN 03 Makale, Tana Toraja dan *The Britni English* ingin memberikan suatu pelatihan terkait penggunaan Bahasa Inggris. Oleh sebab itu dipikirkan suatu cara tentang penjelasan penggunaan Bahasa Inggris. Terlebih dahulu kami mencoba berdiskusi tentang kendala dan masalah yang dihadapi oleh siswa hingga sampai pada kesimpulan tentang kendala siswa dalam menguasai penggunaan kosa kata dan komunikasi langsung. Oleh sebab itu penulis ingin memberikan pelatihan penggunaan kosa kata yang terkait dalam ranah wisata dan memberikan pembekalan tentang komunikasi dalam Bahasa Inggris di tempat wisata. Diharapkan dengan pelatihan dan pembekalan ini para siswa mampu melatih dirinya untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris khususnya dengan turis asing. Komunikasi antar manusia telah berkembang pesat saat ini, terutama di era teknologi tinggi. Orang-orang mudah berkomunikasi satu sama lain dan menyebabkan mereka dapat menggunakan bahasa global dalam komunikasi mereka (Nuryanti, 2022), atau dalam komunikasi seorang penutur menggunakan suatu Bahasa sebagai alat komunikasinya untuk mengurangi kuasanya sehingga informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh mitra tuturnya (Pragita dan Nuryanti, 2022).

Salah satu bahasa global yang harus dikuasai, khususnya dalam ranah wisata adalah Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris untuk ranah wisata tidak hanya memberikan mamfaat pada penyebaran informasi terkait tempat wisata, tetapi juga penyebaran informasi budaya dan sejarah tempat wisata tersebut. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam sektor pariwisata berkelanjutan melalui media komunikasi dengan tujuan sebagai promosi ke luar negeri, pelayanan, komunikasi yang baik wisatawan asing dengan pelaku wisata, dan masyarakat sekitar yang pada akhirnya berhubungan dengan pengembangan kemajuan wisata lokal pada sektor pariwisata berkelanjutan di era industri 4.0. Pelaku wisata harus menguasai Bahasa Inggris terutama masyarakat sekitar yakni percakapan sederhana, penguasaan bahasa dan percakapan dasar (Katili dkk, 2021).

2. METODOLOGI

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan pada 19 Juli 2023 yang diikuti oleh siswa-siswa *The Britni English* bekerja sama dengan UPT SDN 03 Makale, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui ruang virtual Platfom Zoom. Sebelum

pelaksanaan pelatihan, terlebih dahulu dilaksanakan pertemuan secara virtual dengan pihak *The Britni English* dan perwakilan UPT SDN 03 Makale. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pengidentifikasi masalah yang ada, seperti kesulitan siswa saat belajar Bahasa Inggris. Selain itu, proses pelatihan juga ditentukan yaitu secara daring. Hal ini dilakukan karena jarak yang tidak memungkinkan untuk dilakukan secara tatap muka.

Pada saat pelatihan secara daring, penulis sebagai pemateri menyampaikan materi dengan beberapa metode. Penjelasan materi terkait penggunaan Bahasa Inggris dilakukan dengan metode ceramah. Pada proses ini pemateri menjelaskan materi tentang penggunaan Bahasa Inggris di tempat wisata bersejarah dengan menggunakan *Power Point*. Penjelasan tersebut dilakukan dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar saat penjelasan materi, tetapi Bahasa Indonesia juga digunakan.

Setelah pemateri menjelaskan materi yang disertai dengan contoh-contoh dan praktik tentang bagaimana mengucapkan kata-kata tertentu dan bagaimana berbicara dalam Bahasa Inggris, selanjutnya diskusi dan tanya jawab dilakukan. Di sini, siswa-siswa banyak menanyakan tentang kosa kata yang digunakan dalam percakapan serta cara pelafalannya. Beberapa siswa juga berani untuk praktik berbicara dalam Bahasa Inggris.

Selanjutnya proses evaluasi dilakukan, yaitu terkait respon siswa-siswa terhadap pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan terkait materi, proses penyampaian oleh pemateri, jadwal pelaksanaan pelatihan, sarana yang digunakan, serta kendala-kendala yang ditemukan saat pelaksanaan pelatihan.

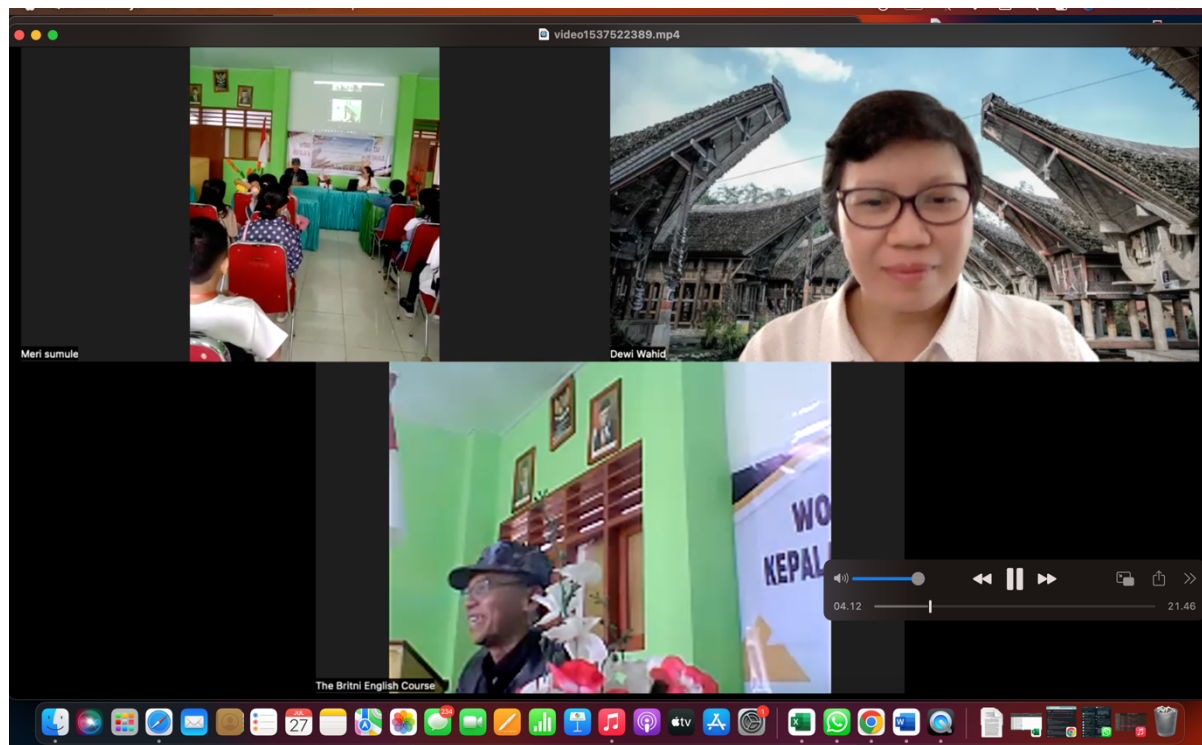
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan *The Britni English* dan UPT SDN 03 Makale, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan mendapatkan apresiasi positif dari peserta yang terlihat antusias dalam diskusi dan latihan. Peserta, yaitu siswa-siswa UPT SDN 03 Makale sangat tertarik dengan penguasaan kemampuan Bahasa Inggris dan berkeinginan untuk lebih menguasai Bahasa Inggris. Hal ini terlihat juga dari respon siswa yang mengatakan bahwa daerah mereka banyak dikunjungi turis asing yang berbahasa Inggris. Dengan demikian, adanya pelatihan penggunaan Bahasa Inggris di tempat wisata diharapkan memperkaya pengetahuan siswa tentang tata cara dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, khususnya untuk kebutuhan wisata.

Dalam proses persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pembekalan penggunaan Bahasa Inggris yang dilaksanakan secara daring, pemateri melakukan diskusi awal dengan Tim dari *The Britni English* dan perwakilan dari UPT SDN 03 Makale. Diskusi dilakukan untuk membahas tentang permasalahan kesulitan siswa dalam penggunaan kosa kata Bahasa Inggris dan tentang bagaimana berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, khususnya komunikasi di tempat wisata.

Pada proses pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom. Kegiatan dibuka oleh moderator yang menjelaskan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan serta memberikan informasi tentang pemateri. Setelah pembukaan kegiatan oleh moderator, kegiatan dilanjutkan dengan mendengarkan kata sambutan oleh kepala sekolah UPT SDN 03 Makale. Kepala Sekolah UPT SDN 03 Makale bapak Yakobus Minggu Reata memberikan kata sambutan dan mengingatkan kepada siswa-siswa tentang pentingnya Bahasa Inggris dan Teknologi dalam kehidupan

mereka, khususnya dengan semakin berkembangnya jaman. Kata sambutan oleh Kepala Sekolah dapat terlihat pada gambar berikut.

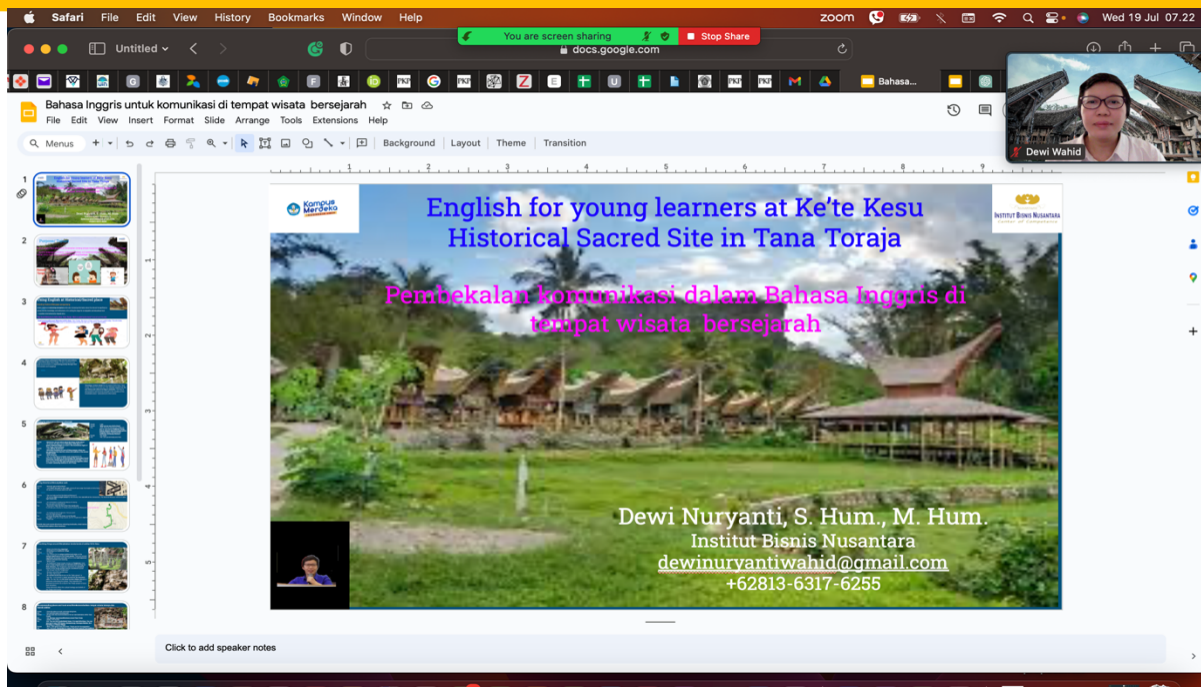


Gambar 1. Pembukaan oleh kepala Sekolah UPT SDN 03 Makale

PENJELASAN OLEH PEMATERI

Pemateri memaparkan materi terkait dengan penggunaan Bahasa Inggris sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah Kepala sekolah memberikan sambutan, moderator mempersilakan pemateri untuk memberikan pelatihan. Siswa yang mengikuti acara pelatihan sebanyak 25 orang. Materi dipaparkan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan beberapa bagian dijelaskan dengan Bahasa Indonesia.

Pemateri mengawali dengan menjelaskan tentang bagaimana memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris dan ia mencontohkannya dengan memperkenalkan dirinya dalam Bahasa Inggris. Selanjutnya materi disampaikan secara perlahan karena peserta/siswa belum sepenuhnya dapat memahami Bahasa Inggris apabila diujarkan terlalu cepat. Dalam menyampaikan materi, pemateri juga mencoba berinteraksi dengan siswa dengan memberikan pertanyaan sederhana. Selanjutnya proses pemaparan materi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh pemateri pelatihan Abdimas



Gambar 3. Peserta pelatihan penggunaan Bahasa Inggris

KEGIATAN DISKUSI

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab, serta latihan berdialog dalam Bahasa Inggris. Diskusi dilakukan untuk melihat pemahaman siswa tentang materi yang dipaparkan. Melalui diskusi, pemateri juga ingin mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika belajar sehingga solusi atas kesulitan tersebut dapat ditentukan. Beberapa siswa berani untuk bertanya dengan mencampurkan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mereka pahami. Siswa menyatakan kesulitan dalam menghafal kosa kata karena kurang banyak membaca teks dalam Bahasa Inggris. Selain itu kurangnya pemahaman tentang bagaimana melafalkan bunyi-bunyian dalam Bahasa Inggris dengan baik juga menyebabkan para siswa tidak berani berbicara. Oleh sebab itu, pemateri mempraktekkan pelafalan beberapa bunyi-bunyian dalam Bahasa Inggris dan menyarankan para siswa untuk lebih banyak membaca sehingga kosa kata menjadi lebih banyak. Lebih sering mendengarkan percakapan dalam Bahasa Inggris melalui media elektronik seperti YouTube juga disarankan untuk mempertajam pemahaman siswa tentang pelafalan kosa kata serta melatih siswa mendengarkan bunyi-bunyian kata dalam Bahasa Inggris. Untuk dialog, pemateri hanya memilih sekitar 2 kelompok (orang siswa) untuk berlatih. Hal ini dilakukan karena para siswa akan lebih intens mempraktekkan dialog ketika mereka sudah berada di tempat wisata Ke'te Kesu Tana Toraja dan saat kembali ke kelas.

KEGIATAN SETELAH PEMAPARAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh pemateri maka dilakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh pemateri, *The Britni English*, dan UPT SDN 03 Makale Tana Toraja. Baik *The Britni English* maupun UPT SDN 03 Makale mengatakan bahwa materi yang dipaparkan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan para siswa. Materi dikatakan sangat memperkaya pemahaman siswa tentang bagaimana menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan, khususnya bercakap-cakap dengan turis asing. Para siswa menyatakan bahwa penyampaian materi oleh pemateri cukup dapat dipahami dengan baik karena disertai banyak contoh dan latihan. Pihak *The Britni English* maupun UPT SDN 03 berharap pelatihan dapat dilaksanakan berkelanjutan di waktu akan datang dengan topik yang lebih beragam lagi.

4.KESIMPULAN

Penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi sangat penting, tidak hanya pemahaman penggunaan kosa kata tetapi bagaimana kosa kata tersebut dapat digunakan dalam percakapan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pembekalan penggunaan Bahasa Inggris dilakukan dengan diawali pengidentifikasian masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa, proses pelaksanaan pengabdian dalam bentuk penjelasan secara daring, serta kegiatan setelah pemaparan dengan melihat masukan baik dari UPT SDN 03 Makale maupun *The Britni English* serta respon siswa terhadap pelatihan dan pembekalan penggunaan Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah selesainya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi siswa-siswa *The Britni English* bekerja sama dengan UPT SDN 03 Makale, Tana Toraja maka penulisan Pengabdian

kepada Masyarakat ini kami buat. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat bagi siswa-siswa *The Britni English* bekerja sama dengan UPT SDN 03 Makale, Tana Toraja. Semoga ilmu yang dibagikan berguna dan berkah untuk semua.

5. REFERENSI

- <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> accessed at July 25th, 2023
- <https://infotoraja.com/wisata/kete-kesu/> accessed at July 15th, 2023
- <https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/520/menyusuri-desa-adat-kete-kesu> accessed at July 15th, 2023
- Nuryanti, D. (2022). Pelayanan Pelanggan Menggunakan Komunikasi Verbal di Adira Finance Zainul Arifin Jakarta Pusat. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(3), 298-302. <https://doi.org/10.55886/esensi.v25i3.581>
- Katili dkk. 2021. *Analisis Kemanfaatan Budaya Berbahasa Inggris Pada Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Era Industri 4.0*. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol 9 (3), 373-380. DOI: <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.6073>
- Pragita, S., & Nuryanti, D. (2022). *Hedging by Raisa on Eric Nam's Podcast 'Daebak Show'*. *Anaphora: Journal of Language, Literary, and Cultural Studies*, 5(2), 143-161. <https://doi.org/10.30996/anaphora.v5i2.7181>